

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

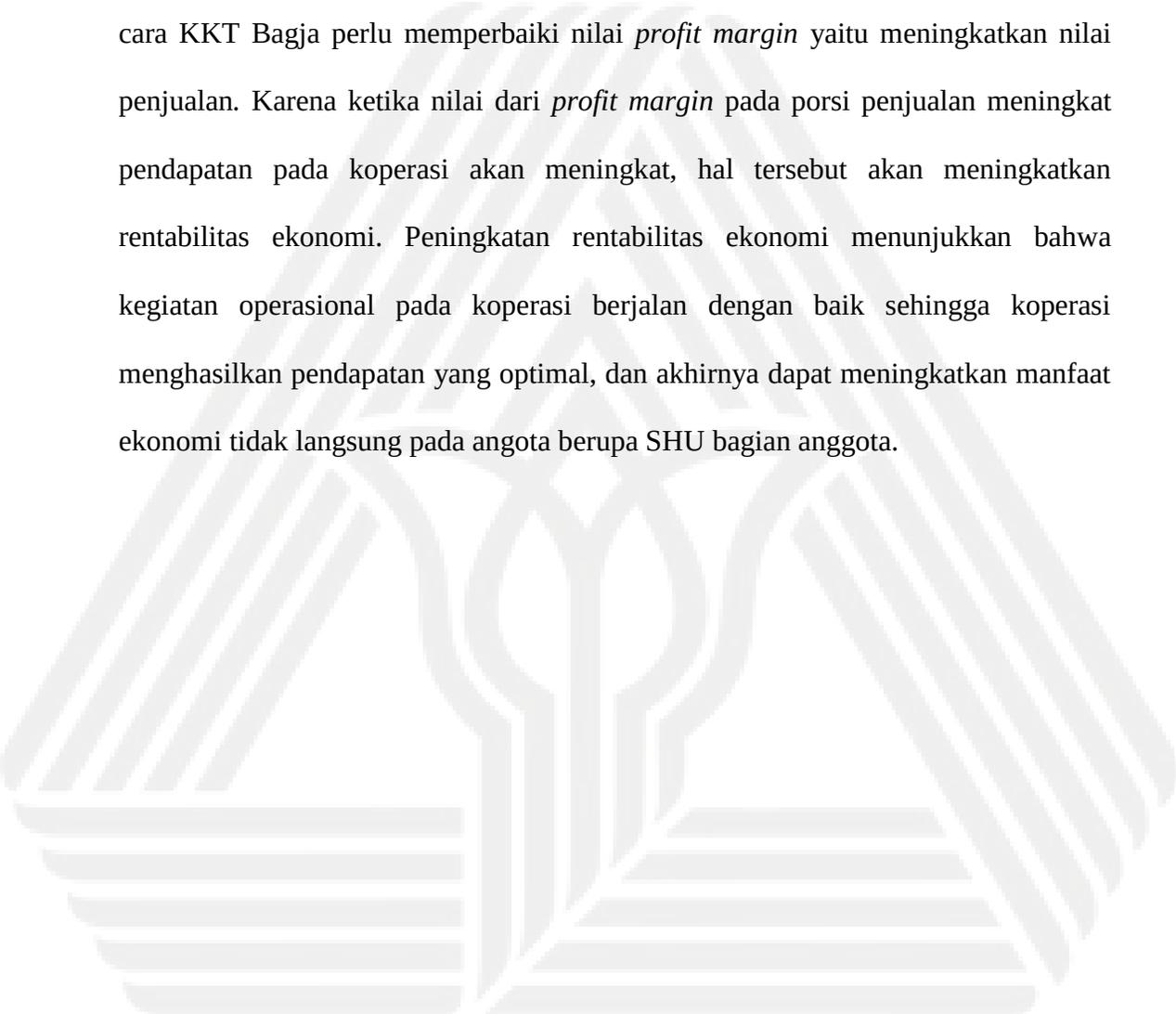
Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di KKT Bagja, mengenai efektivitas pengelolaan piutang dalam upaya meningkatkan rentabilitas ekonomi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pengelolaan piutang berdasarkan analisis metode five C's yaitu *character* dan *capacity* masih kurang efektif, dikarenakan tingkat terbaikannya kepercayaan koperasi terhadap anggota, juga kurangnya keakurasian dalam memberikan persyaratan kredit. KKT Bagja harus lebih tegas dalam menerapkan kebijakan-kebijakan efektivitas pengelolaan piutang, karena melalui kebijakan tersebut itu akan berpengaruh kepada periode pengumpulan piutang sehingga dapat menaikkan tingkat perputaran piutang. Pengelolaan piutang juga berpengaruh pada tingkat rentabilitas ekonominya, dimana rentabilitas ekonomi menurun dikarenakan faktor penurunan *profit margin* yang disebabkan karena hasil usaha dan penjualan mengalami penurunan dengan presentase hasil usaha yang lebih kecil, faktor *Turnover Of Operating Assets* karena perputarannya kurang dari standar yaitu kurang dari 4 kali perputaran, yang berarti koperasi belum efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, dan terakhir karena faktor SHU menurun yang diakibatkan karena jumlah simpanan anggota yang menurun sebesar 2,02% sedangkan jumlah hutang anggota yang naik sebesar 151%.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian serupa dengan metode yang berbeda.
2. Sebaiknya koperasi mengevaluasi kembali kebijakan-kebijakan kredit yang telah ditetapkan sebelum melakukan kredit. Seperti memperbaiki metode analisis kredit yang digunakan untuk menyeleksi calon debitur. Anggota ataupun non anggota tetap diseleksi kembali untuk mengetahui latar belakang calon peminjam dimana untuk mengetahui kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya kelak apabila diberikan kredit. Cara untuk memperbaiki standar kredit yaitu dengan menggunakan *Five C's of credit*.
3. Sebaiknya koperasi meningkatkan *profit margin* dengan cara menambah biaya usaha sampai tercapainya tambahan penjualan yang besar. Atau dengan mengurangi pendapatan dari sales dan biaya usaha. Meskipun mengurangi pendapatan sales disertai dengan mengurangi biaya usaha maka akan memperbesar profit margin unit saprotan. meningkatkan penjualan melalui peningkatan partisipasi anggota di unit saprotan.
4. Meningkatkan tingkat *turnover of operating assets* dengan menambah modal usaha dan diusahakan tercapainya tambahan pendapatan usaha yang sebesar-besarnya. Atau sebaliknya dengan mengurangi sales dan pengurangan operating assets sebesar-besarnya.
5. Upaya untuk meningkatkan manfaat ekonomi langsung yaitu dengan menjual barang saprotan lebih rendah dari pada harga non koperasi. Agar anggota dapat merasakan manfaat secara langsung yang diberikan oleh koperasi.

6. Upaya yang harus dilakukan untuk dapat meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung pada anggota melalui rentabilitas ekonomi salah satunya adalah dengan cara KKT Bagja perlu memperbaiki nilai *profit margin* yaitu meningkatkan nilai penjualan. Karena ketika nilai dari *profit margin* pada porsi penjualan meningkat pendapatan pada koperasi akan meningkat, hal tersebut akan meningkatkan rentabilitas ekonomi. Peningkatan rentabilitas ekonomi menunjukkan bahwa kegiatan operasional pada koperasi berjalan dengan baik sehingga koperasi menghasilkan pendapatan yang optimal, dan akhirnya dapat meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung pada anggota berupa SHU bagian anggota.



IKOPIN